BAB IV
DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil KSPPS Nuri Jatim

a. Sejarah KSPPS Nuri Jatim

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS NURI JATIM) yang sebelumnya dikenal dengan KSN Jatim merupakan salah satu koperasi syariah berskala Provinsi Jawa Timur yang berpusat di jalan raya Palduding-Pegantenan, Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan Jawa Timur. Koperasi ini didirikan oleh para tokoh alumni Pondok Pesantren Banyuanyar pada hari senin tanggal 1 Desember 2008 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2009 dengan kantor pelayanan yang beralamat di Jalan Raya Palduding, Desa Plakpak, Kecamatan pegantenan, Kabupaten Pamekasan.

Koperasi ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang beroperasional berdasarkan legalitas badan hukum dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan dengan Nomor 02/BH/XVI.19/2010,tertanggal 29 April 2010. Dalam perkembangan kelembagaan KSPPS Nuri Jatim, pelayanan usaha simpan pinjam yang diberikan kepada anggota, bukan hanya ada di wilayah Kabupaten Pamekasan saja, melainkan juga menyebar ke wilayah Kabupaten Sampang dan Kabupaten Sumenep. Sehingga pada tahun 2014 pengurus mengajukan alih bina kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Selanjutnya, berdasarkan pengesahan Akta Perubahan Anggaran Dasar dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur Nomor: P2T/10/09.02/01/XII/2014, tanggal 11 Desember 2014, secara resmi menjadi binaan Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Pada 2019 resmi beralih status dari KSN Jatim menjadi KSPPS Nuri Jatim.

KSPPS Nuri Jatim melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, simpanan hari raya, simpanan berjangka, simpanan walimatul ursy, simpanan pendidikan, simpanan haji dan umrah, simpanan qurban, simpanan rumah tangga dan simpanan suka rela, serta memberikan pembiayaan untuk anggota atau calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya antara lain pembiayaan gadai emas, pembelian barang serba guna, modal usaha, modal pertanian, gadai BPKB syariah, gadai sertifikat tanah, gadai kendaraan, pembelian mobil dan motor, kebajikan barokah dan pembelian rumah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang perkoperasian dan peraturan pemerintah tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.

Sebagai salah satu lembaga keuangan non bank, KSPPS Nuri Jatim berperan sebagai lembaga intermediasi antara potensi yang dimiliki masyarakat berekonomi kecil, maka pada tahun-tahun berikutnya membuka kantor pelayanan yang hampir di setiap kecamatan di Madura dan bahkan hampir di setiap kabupaten di tanah jawa dengan tujuan untuk membangun peradaban ekonomi umat berbasis syariah.

Dalam menjalankan usahanya, KSPPS Nuri Jatim memegang teguh prinsip-prinsip koperasi dan jati diri koperasi yang diorientasikan untuk dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial dari anggota KSPPS Nuri Jatim. Sesuai dengan mottonya, hingga saat ini KSPPS Nuri Jatim memiliki anggota yang sangat banyak dan tersebar di seluruh Provinsi Jawa Timur. Sebagai salah satu tujuan dari berdirinya KSPPS Nuri Jatim yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, diharapkan dapat menjadi solusi untuk terbangunnya ekonomi umat yang berbasis syariah.[1]

b. Visi dan Misi KSPPS Nuri Jatim

[1] KSPPS NURI JATIM, di akses dari http://nurijatim.com/sekilas-sejarah/ pada tanggal 21 Juni 2021 pukul 21:56

Visi merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga. Sedangkan misi adalah hal-hal yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi. Adapun visi dan misi KSPPS Nuri Jatim adalah sebagai berikut:

Visi:

Terwujudnya koperasi syariah yang unggul dan kompetitif sebagai pilar pembangunan ekonomi umat

Misi:

1) Menjadikan KSPPS Nuri Jatim sebagai rujukan Koperasi Syariah.
2) Menciptakan pelayanan dan SDM KSPPS Nuri Jatim yang kompetitif dan profesional.
3) Meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat.
4) Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya.
5) Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh di lingkungan masyarakat.
6) Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khusunya dikalangan anggota melalui sistem syariah.

c. Struktur Organisasi KSPPS Nuri Jatim

Adapun struktur yang ada di KSPPS Nuri Jatim dapat dilihat dari gambar dibaawah ini :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KSPPS Nuri Jatim Cabang Pamekasan Kota

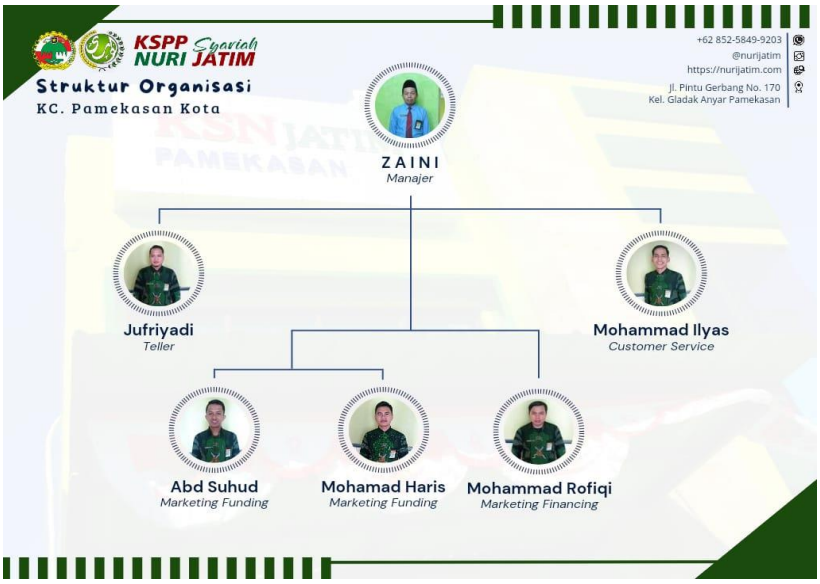

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Kota Pamekasan. Penelitian ini membagikan atau menyebarkan 94 kuesioner kepada anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Waru Pamekasan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *accidental sampling*, artinya unit sampel yang dipilih berdasarkan ketersediannya. Mereka yang berada di tempat yang tepat dan diwaktu tepat itulah yang dipilih sebagai sampel pada sebuah penelitian begitupun dengan penelitian ini.

Tabel 1.1
Rincian Penyebaran Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	60
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0
Kuesioner yang Kembali	60
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	60

Tingkat pengembalian (respon rute)	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan (usable respon rute)	100%

Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 60 dan kuesioner yang digunakan berjumlah 60. Bisa disimpulkan bahwa tingkat pengembalian yang digunakan yaitu 100%.

B. Deskripsi Data Responden

1) Jenis Kelamin Responden

Berikut ini merupakan rincian jenis kelamin responden dalam penelitian ini:

Gambar 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

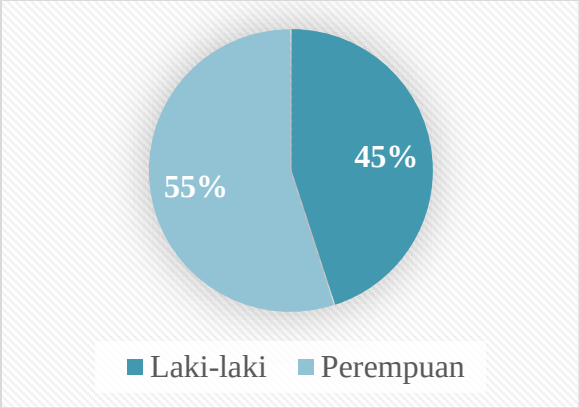

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan diagram lingkaran diatas menunjukkan data penelitian berdasarkan jenis kelamin anggota di KSPPS Nuri Jatim Cabang Pamekasan kota diperoleh untuk laki-laki sebanyak 27 anggota (45%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 33 anggota (55%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

2) Usia Responden

Berikut merupakan rincian usia responden dalam penelitian ini:

Gambar 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

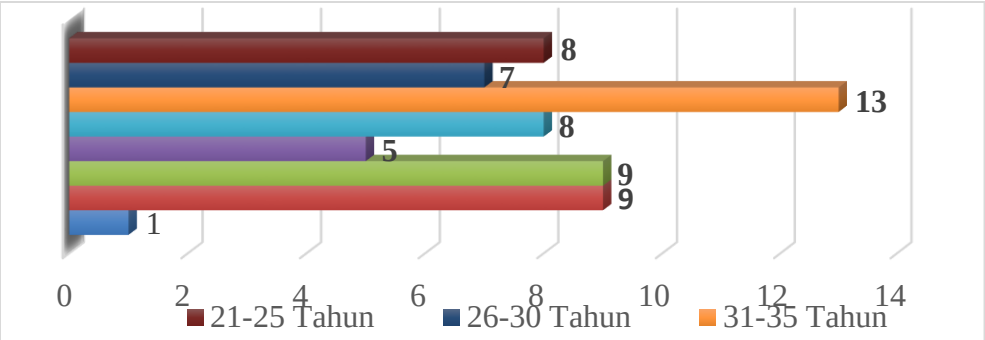

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan diagram batang diatas menunjukkan data penelitian berdasarkan usia anggota di KSPPS Nuri Jatim Cabang Pamekasan kota diperoleh untuk usia 21-25 sebanyak 8 anggota (13.3%), usia 26-30 sebanyak 7 anggota (11.7%), usia 31-35 sebanyak 13 anggota (21.7%), usia 36-40 sebanyak 8 anggota (13.3%), usia 41-45 sebanyak 5 anggota (8.3%), usia 46-50 sebanyak 9 anggota (15%), usia 51-55 sebanyak 9 anggota (15%), dan usia 56-60 sebanyak 1 anggota (1.7%). Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini sebagian besar adalah responden yang berusia 31-35 tahun.

3) Lama Menabung

Gambar 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Lama Menabung

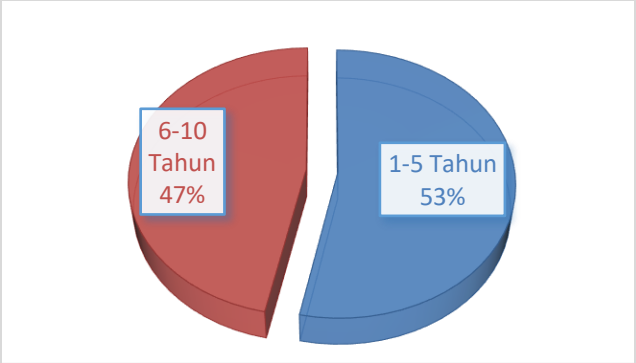

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan diagram lingkaran diatas menunjukkan data penelitian berdasarkan lama menabung anggota di KSPPS Nuri Jatim Cabang Pamekasan kota diperoleh untuk rentang 1-5 tahun sebanyak 32 anggota (53.3%) dan rentang 6-10 tahun sebanyak 28 anggota (46.7%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah yang menabung berkisar 1-5 tahun.

b. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Pada penelitian ini untuk memberikan gambaran demografi responden penelitian dan deskripsi mengenai variabel penelitian tentang pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap minat anggota menggunakan produk SIBER (simpanan berjangka) di kspps nuri jatim cabang kota pamekasan. Sekitar 60 anggota yang menggunakan produk siber (simpanan berjangka) di kspps nuri jatim cabang kota pamekasan menjawab kuesioner tertutup yang diberikan sebagai alat penelitian. Variabel X1 dan X2 terdiri dari 5 pernyataan, sementara variabel Y dalam penelitian ini terdiri dari 4 pernyatan. Ada 14 pernyataan dalam penelitian ini secara keseluruhan.

Skor: ((∑STSx1)+(∑TSx2)+ (∑KSx3)+ (∑Sx4)+ (∑SSx5)) : (N x 5 x ∑X)

Tabel 4.2
Frekuensi Jawaban Responden

Presentase Pencapaian	Kriteria
80-100%	Sangat Kuat
60-79%	Kuat
50-59%	Cukup Kuat
36-49%	Lemah
0-35%	Sangat Lemah

Sumber: Sugiyono (2017:207)

Tanggapan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini mengenai pengaruh kualitas pelayanan, persepsi dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota dalam menggunakan produk SIBER (simpanan berjangka) di KSPPS Nuri Jatim cabang waru dapat dijelaskan melalui tanggapan responden yang diperoleh dari hasil angket yang telah disebar, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada distribusi frekuensi variable dibawah ini :

1) Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pelayanan

Sikap responden terkait variabel kualitas pelayanan dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pelayanan

Petanyaan/ pernyataan	**SS 5**	**S 4**	**KS 3**	**TS 2**	**STS 1**
X1.1	17	31	12	-	-
X1.2	14	28	8	-	-
X1.3	26	26	8	-	-

X1.4	30	18	12	-	-
X1.5	36	18	6	-	-
Jumlah	**123**	**121**	**46**	**-**	**-**

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan 10able di atas di ketahui bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju 123, responden dengan jawaban setuju sebanyak 121, dan responden dengan jawaban kurang setuju 46.

Skor: ((∑STSx0)+(∑TSx0)+ (∑KSx46)+ (∑Sx121)+ (∑SSx123)) : (n x 5 x 5)

= ((0 x 1) + (0 x 2) + (46 x 3) + (121 x 4) + (123 x 5)) : (60 x 5 x 5)

= (0 + 0 + 138 + 484 + 615) : 1.500

= 742 : 1.500

= 0,82 x 100%

= 82%

Secara 10able10le 82% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100%.

2) Distribusi Frekuensi Variabel Bagi Hasil

Sikap responden terkait 10able10le bagi hasil dijelaskan pada 10able dibawah ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Bagi Hasil

Pertanyaan/ pernyataan	**SS 5**	**S 4**	**KS 3**	**TS 2**	**STS 1**
X2.1	32	23	5	-	-

X2.2	20	31	9	-	-
X2.3	31	23	6	-	-
X2.4	13	35	12	-	-
X2.5	28	26	6	-	-
Jumlah	**121**	**138**	**38**	**-**	**-**

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan 11able di atas di ketahui bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 121, responden dengan jawaban setuju sebanyak 138, dan responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 38.

Skor: ((∑STSx1)+(∑TSx2)+ (∑KSx3)+ (∑Sx4)+ (∑SSx5)) : (n x 5 x 5)

= ((0 x 0) + (0 x 2) + (38 x 3) + (138 x 4) + (121 x 5)) : (60 x 5 x 5)

= (114 + 552 + 605) : 1.500

= 1.271 : 1.500

= 0,85 x 100%

= 85%

Secara 11able11le 85% termasuk kategori sangat kuat karena berada diantara 80-100%.

3) Distribusi Frekuensi Variabel Minat Anggota

Sikap responden terkait 11able11le bagi hasil dijelaskan pada 11able dibawah ini:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Anggota

Pertanyaan/ pernyataan	**SS 5**	**S 4**	**KS 3**	**TS 2**	**STS 1**
Y.1	29	29	2	-	-

Y.2	21	31	8	-	-
Y.3	28	28	3	-	-
Y.4	27	28	5	-	-
Jumlah	105	116	18	-	-

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas di ketahui nahwa responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 105, responden dengan jawaban setuju sebanyak 116, dan responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 18.

Skor: ((∑STSx1)+(∑TSx2)+ (∑KSx3)+ (∑Sx4)+ (∑SSx5)) : (n x 5 x 4)

= ((0 x 1) + (0 x 2) + (18 x 3) + (116 x 4) + (105 x 5)) : (60 x 5 x 4)

= (54 + 464 + 525) : 1.200

= 1.043 : 1.200

= 0,87 x 100%

= 87%

Secara kontinue 87% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100%.

c. Uji Kualitas Data

Adapun tujuan dari pengujian kualitas data adalah untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak untuk digunakan. Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan yang meliputi beberapa variabel diantaranya variabel kualitas pelayanan (X1), persepsi (X2), bagi hasil (X3) dan Minat (Y).

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan kuesioner masing-masing variabel atai indicator. Teknik pengujiannya menggunakan person correlation yakni kolerasi antara skor item dengan skor total item (nilai r-hitung) dibandingkan dengan r-tabel. Jika nilai r-hitung > r-tabel maka item tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	rtabel	Keterangan
Kualitas Layanan (X1)	X1.1	0,756	0,324	*Valid*
	X1.2	0,658	0,324	*Valid*
	X1.3	0,706	0,324	*Valid*
	X1.4	0,824	0,324	*Valid*
	X1.5	0,797	0,324	*Valid*
Kualitas Produk (X2)	X2.1	0,844	0,324	*Valid*
	X2.2	0,809	0,324	*Valid*
	X2.3	0,907	0,324	*Valid*
	X2.4	0,720	0,324	*Valid*
	X2.5	0,846	0,324	*Valid*
Kepuasan Anggota (Y)	Y.1	0,894	0,324	*Valid*
	Y.2	0,888	0,324	*Valid*
	Y.3	0,900	0,324	*Valid*
	Y.4	0,844	0,324	*Valid*

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Diperoleh hasil uji validitas pada tabel diatas, menyatakan bahwa nilai *Pearson Correlation* pada masing-masing item pernyataan tiap variabel memiliki nilai rhitung > rtabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan pada tiap variabel adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat jawaban atau tanggapan dari responden akan menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan pada tempat dan waktu berbeda. Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai *Crombach Alpha* > 0,60. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	0,793	*Reliabel*
Bagi Hasil (X2)	0,883	*Reliabel*
Minat Anggota (Y)	0,873	*Reliabel*

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Diperoleh hasil data uji reliabilitas pada tabel di atas, bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memilik nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan, kualitas produk dan kepuasan anggota dikatakan *reliabel*.

d. Analisi Deskriptif

Tabel 4.8
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	15	25	21.12	2.688
X2	60	15	25	21.43	2.733
Y	60	12	20	17.43	2.189
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1) Variabel Kualitas Pelayanan (X_1), dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai minimum 15, sedangkan nilai maksimum 25, nilai rata-rata sebesar 21,12 dan standar deviation adalah 2.688.
2) Variabel Bagi Hasil (X_2), dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai minimum 15, sedangkan nilai maksimum 25, nilai rata-rata sebesar 21,43 dan nilai standar deviation sebesar 2,733.
3) Variabel Minat Anggota (Y), dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai minimum 12, nilai maksimum 20, nilai rata-rata 17,43 dan nilai standar deviation 2,189.

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation factor (VIF) dan pada model regresi. Tidak terjadi

multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas tiap variabel.

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.397	1.472		1.628	.109		
	X1	.374	.089	.459	4.202	.000	.515	1.943
	X2	.333	.088	.416	3.806	.000	.515	1.943
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table diatas, diperoleh hasil data tolerance kualitas pelayanan dan bagi hasil sebesar 0,515 > 0,1 atau VIF 1,943 < 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi ini.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas, cara mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Apabila nilai probabilitas signifikannya diatas 0,05 maka model regresi tersebut terbebas dari gejala heterokedastisitas. Adapun hasil dari pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	t	Sig.
2.432	.913		2.664	.010
-.099	.055	-.318	-1.785	.080
.030	.054	.097	.544	.588

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikasi variabel kualitas pelayanan dan bagi hasil yaitu 0,080 dan 0,588. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikasi > 0,05.

Gambar 4.3

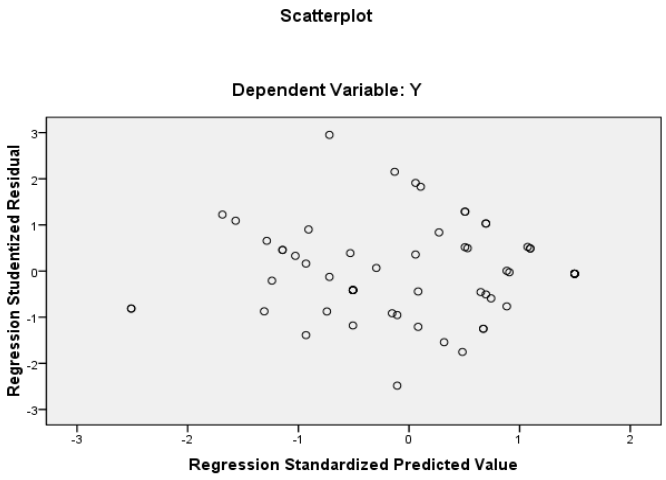

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Berdasrkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji grafik *Scatterplot* pada gambar diatas, menjelaskan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang teratur dan jelas, dapat dilihat pada gambar grafik diatas titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model antara variabel pengganggu masing-masing variabel independent (bebas saling mempengaruhi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujiannya menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Adapun hasil pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806[a]	.650	.638	1.318	2.252

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diperoleh nilai pada Durbin-Watson (DW) 2,252. Perbandingan nilai DWhitung dengan nilai DWtabel digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi, maka nilai DWhitung dibandingkan dengan DWtabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil *Durbin-Watson*

N	DW	dL	dU	4-dL	4-dU	Keputusan
60	2,252	1,480	1,689	2,520	2,311	Tidak Ada Auto korelasi

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel hasil *Durbin-Watson* diatas, diperoleh hasil DW sebesar 2,252. Nilai dL dan dU diperoleh dari tabel DW dengan nilai signifikasi 5% dan n (jumlah data) sebanyak 60 dan jumlah variabel independent yang digunakan pada penelitian ini (k) sebanyal 3 variabel, sehingga didapat nilai dL sebesar 1,480 dan nilai dU sebesar 1,689. Hal ini berarti bahwa nilai DW sebesar 2,252 berada diantara nilai dU = 1,480 dan nilai 4-dU = 2,311 (dU < DW < 4-dU = 1,689 < 2,252 < 2,311), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

4) Uji Normalitas

Untuk mendeteksi nilai residual berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diketahui dengan melakukan beberapa uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-Plot of regression standardized residual dengan ketentuan jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut berdistribusi normal. Selain itu juga dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan kriteria analisis yaitu jika nilai Sig.>α (α: 0,05) maka nilai residual berdistribusi normal. Adapun hasil dari grafik Normal P-Plot dan hasil uji Kolmogorof-Smirnov dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini:

Gambar 4.4

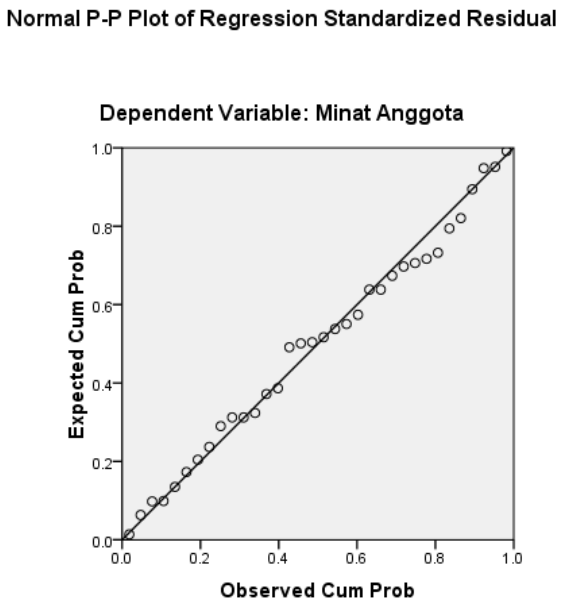

Sumber: Output SPSS, data primer 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data mengikuti garis normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil dari uji normalitas dengan uji Kolmogoorv-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29533863

Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.656
Asymp. Sig. (2-tailed)		.783
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS, data primer 2024

Jadi, berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan metode *one sample kolmogorov Smirnov* didapatkan hasil sig sebesar 0,783 dimana hasil tersebut > 0,05. Jadi dapat disimpulkan hasil uji tes pada penelitian ini berdistribusi normal.

C. Pembuktian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e}$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Anggota

X1 = Kualitas Layanan

X2 = Kualitas Produk

e = error

Hasil dari regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.397	1.472		1.628	.109
	X1	.374	.089	.459	4.202	.000
	X2	.333	.088	.416	3.806	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Dilihat pada tabel *coefficients* diatas, memperoleh hasil koefisien variabel kualitas pelayanan 0,374, variabel bagi hasil 0,333 dan konstanta sebesar 2,397. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diatas, maka memperoleh model persamaan regresi dari penelitian ini yaitu:

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$

$Y = 2.397 + 0{,}374X1 + 0{,}333X2 + e$

Berdasarkan model regresi tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 2,397 menunjukkan bahwa apabila kualitas pelayanan dan bagi hasil bernilai tetap (konstan), maka nilai variabel minat anggota sebesar 2,397 satuan.
b. Koefisien regresi kualitas pelayanan sebesar 0,374 yang memiliki arah positif (searah) antara kualitas pelayanan dengan minat anggota menggunakan produk siber (simpanan berjangka) di kspps nuri jatim cabang Pamekasan kota, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu-satuan kualitas pelayanan menyebabkan peningkatan minat anggota sebesar 0,374 satuan.
c. Koefisien regresi kualitas produk sebesar 0,333 yang memiliki arah positif (searah) antara bagi hasil dengan minat anggota menggunakan produk siber (simpanan berjangka) di kspps nuri jatim cabang Pamekasan kota, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu-satuan kualitas produk menyebabkan peningkatan kepuasan anggota sebesar 0,333 satuan.

Berdasarkan penjelasan pada model regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel kualitas pelayanan dan variabel bagi hasil terhadap minat anggota menggunakan produk siber (simpanan berjangka) di kspps nuri jatim cabang Pamekasan kota.

2) Uji Parsial

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.397	1.472		1.628	.109
	X1	.374	.089	.459	4.202	.000
	X2	.333	.088	.416	3.806	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan penyelesaian pengaruh X1, X2 terhadap Y, antara lain:

Keputusan = Terima Ha, jika thitung > ttabel

thitungX1 = 4,202

thitungX_2 = 3,806

ttabel = $\frac{a}{2}$; n-k

= $\frac{0,05}{2}; 60 - 2$

= 0,025 ; 58

= 2,001

Berikut adalah penjelesan dari hasil uji t pada variabel kualitas layanan (X1), kualitas produk (X2), yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel kualitas pelayanan (X1) memperoleh nilai thitung sebesar 4,202 lebih besar dari ttabel 4,202 > 2,001), deangan nilai

signifikansi 0,020 lebih kecil dari α = 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa "Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota", yang berarti bahwa Ha1 diterima atau tolak H01.

2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel kualitas produk (X2) memperoleh nilai thitung sebesar 3,985 lebih besar dari ttabel (3,806 > 2,001), dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil α = (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa "Bagi hasil berpengarih positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota", yang berarti bahwa Ha2 diterima atau tolak H02

3) Uji F (Simultan)

Tabel 4.16
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.737	2	91.869	52.896	.000[a]
	Residual	98.996	57	1.737		
	Total	282.733	59			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, data primer diolah tahun 2024

Keputusan: Terima Ha, Jika nilai Fhitung > Ftabel

Fhitung = 52,896

Ftabel = F (α), (V1, V2)

= F (0,05), (p, n - p - 1)

= F (0,05), (2, 60 - 2 - 1)

= F (0,05), (2, 57)

= 3,16

Berikut penjelasannya:

Berdasarkan tabel hasil uji f memperoleh nilai fhitung sebesar 52,896 lebih besar dari Ftabel (52,896 > 3,16), dengan nilia signifikansi 0,000 lebih kecil dari α = 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (kualitas pelayanan), variabel X2 (bagi hasil) secara simultas berpengaruh terhadap Y (minat menabung anggota) pada KSPPS Nuri Jatim Cabang Pamekasan kota.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai *Adjusted R Square* sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Nilai Koefisien Desterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806[a]	.650	.638	1.318
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Berdasarkan tabel hasil uji Koefisien Determinasi pada tabel diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square Sebesar 0,650 (65%). Ini berarti sebesar 65% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel bebas (variabel kualitas pelayanan dan bagi hasil) mampu menjelaskan variabel terikat (minat menabung anggota). Sedangkan sisanya 100%- 65% = 35% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan untuk menganalisis hasil " Pengaruh Kualitas]elayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Anggota Dalam Menggunakan Produk SIBER (Simpanan Berjangka) di KSPPS Nuri Jatim Cabang Kota Pamekasan " secara parsial dan simultan.

1) Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota Dalam Menggunakan Produk SIBER (Simpanan Berjangka) di KSPPS Nuri Jatim Cabang Kota Pamekasan.

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel kualitas pelayanan bertanda positif yang berarti kualitas pelayanan berbanding lurus atau searah terhadap minat anggota Berdasarkan hasil uji t pada variabel kualitas pelayanan (X1) memperoleh nilai thitung sebesar 4,202 lebih besar dari ttabel (4,202 > 2,001), dangan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa "Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota", yang berarti bahwa Ha1 diterima atau tolak H01. Artinya variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat anggota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota dalam menggunakan produk SIBER di KSPPS Nuri Jatim cabang Pamekasan kota.

Hasil penelitian ini juga dapat dilihat dalam tangapan responden dari pernyataan – pernyataan variable Kualitas Pelayanan, sebanyak 123 menjawab sangat setuju. Kualitas Pelayanan yang dimiliki KSPPS Nuri JATIM cabang Pamekasan Kota terbukti banyak di terima oleh anggotanya. KSPPS Nuri JATIM cabang Pamekasan Kota memiliki Kualitas Pelayanan yang baik, sehingga angota – anggota memutuskan untuk menggunakan produk SIBER (Simpanan Berjangka).

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota maka semakin tinggi pula minat menabung anggota. Begitupula sebaliknya, semakin rendah kualitas pelayanan yang diberikan maka minat anggotapun juga akan semakin rendah. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh KSPPS Nuri Jatim cabang Pamekasan kota memanglah sangat baik, hal ini terbukti dengan respon positif dari anggota yang setuju dengan beberapa pertanyaan mengenai kualitas pelayanan yang diberikan seperti fasilitas yang diberikan memadai, kesopanan dalam berpenampilan dan komunikasi yang baik. Tentunya pelayanan yang sangat berkualitas seperti ini menjadi daya tarik tersendiri bagi anggota untuk meningkatkan minat menabung. Anggota akan merasa apa yang diharapkan telah terpenuhi sehingga Anggota juga akan memberikan respon positif dengan meningkatkan minat menabungnya.

Sejalan dengan pendapat Tjiptono di dalam bukunya yang berjudul "Strategi Pemasaran" menyatakan bahwa kualitas pelayanan mampu memberikan dampak positif terhadap Lembaga yaitu kepuasan anggota dimana dari rasa kepuasan yang dirasakan akan meningkatkan minat untuk menggunakan Kembali produk atau dalam hal ini yaitu kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan minat menabung anggota.[2] Lebih lanjut menurut Rendy Zulfikar Dwiantoro, Haryono dan Nurul Imamah di dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kualitas Produk

[2] Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Edisi pertama (Yogyakarta: ANDI Offset, 2007), 266.

Tabungan, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Jatim KCP Driyorejo Gresik". Menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Jatim KCP Driyorejo Gresik, dengan nilai t_{hitung} 3,230 > t_{tabel} 1,986 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05.[3]

2) Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Anggota Dalam Menggunakan Produk SIBER (Simpanan Berjangka) Di KSPPS Nuri Jatim Cabang Pamekasan kota

Koefisien regresi kualitas produk sebesar 0,328 yang memiliki arah positif (searah) antara bagi hasil dengan minat anggota menggunakan produk siber (simpanan berjangka) di KSPPS Nuri Jatim cabang Pamekasan kota, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu-satuan kualitas produk menyebabkan peningkatan kepuasan anggota sebesar 0,328 satuan. Hasil uji t pada variabel kualitas produk (X2) memperoleh nilai thitung sebesar 3,985 lebih besar dari ttabel (3,806 > 2,001), dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil α = (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa "Bagi hasil berpengarih positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota", yang berarti bahwa Ha2 diterima atau tolak H02. Artinya variabel Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap minat anggota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota dalam menggunakan produk SIBER di KSPPS Nuri Jatim cabang Pamekasan kota.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas dapat diartikan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap minat anggota dalam menggunakan produk SIBER di KSPPS Nuri Jatim cabang Pamekasan kota. Karena juga melihat dari presentase bagi hasil yang sudah di tetapkan, jika jangka waktunya 3 bulan maka nisbah bagi hasil untuk anggota 40 % sedangkan untuk KSPPS Nuri 60%. jika jangka waktunya 6 bulan maka nisbah bagi hasil untuk anggota 45% sedangkan untuk

[3] Rendy Zulfikar Dwiantoro, Haryono dan Nurul Imamah "Pengaruh Kualitas Produk Tabungan, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Jatim KCP Driyorejo Gresik", *Jurnal Ekonomi & Bisnis,* 1, No. 2 (Desember,2020): 55-63.

KSPPS Nuri 55%. jika jangka waktunya 12 bulan maka nisbah bagi hasil untuk anggota 50% sedangkan untuk KSPPS Nuri 50%. jika jangka waktunya 24 bulan maka nisbah bagi hasil untuk anggota 55% sedangkan untuk KSPPS Nuri 45%. Dan dapat disimpulkan bahwa semakin besar nisbah bagi hasil yg diberikan maka semakin besar pula minat anggota dalam menggunakan suatu produk di lembaga keuangan Syariah.

Dalam hal ini juga menurut Yulia Khasanah dan Arie Indra Gunawan dalam mekanisme bagi hasil yang diterapkan lembaga keuangan syariah saat ini besarnya ditetapkan sesuai jumlah keuntungan usaha yang dijalankan, jika suatu usaha tersebut merugi maka kerugian akan ditanggung bersama pada kedua belah pihak. Adapun dalam system bunga tidak ada perhitungan apakah proyek tersebut untung atau rugi. Dengan semakin ketatnya tingkat persaingan tingkat persaingan antar lembaga keuangan syariah, maka lembaga keuangan syariah harus bisa membaca faktor apa saja yang mempengaruhi anggota dalam memilih meyimpan dananya di lembaga keuangan syariah. Faktor seperti kualitas pelayanan dan bagi hasil tentunya sedikit banyak akan memberikan pengaruh terhadap tercapainya tujuan lembaga keuangan syariah yaitu mensejahterakan anggotanya.[4]

Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Al Faqih.dengan judul "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Tabungan Marhamah PT. Bank Sumut KCP Syariah Karya." Bahwa variabel Bagi Hasil secara parsial dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05 Hal ini berarti bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah PT Bank Sumut KCP Syariah Karya.[5]

---

[4] Yulia Khasanah dan Arie Indra Gunawan, "Pengarruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Bank Syariah Di Kota Cirebon," *Jurnal Economic*, 2, no. 1 (2014) 37-38.

[5] Fitri Al Faqih, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah PT Bank Sumut KCP Syariah Karya", *Jurnal Ekonomi Islam,* 1, No. 1 (2020): 22-38.

3) Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Anggota Dalam Menggunakan Produk SIBER (Simpanan Berjangka) Di KSPPS Nuri Jatim Cabang Pamekasan kota

Berdasarkan tabel hasil uji f memperoleh nilai fhitung sebesar 52,896 lebih besar dari Ftabel (52,896 > 3,16), dengan nilia signifikansi 0,000 lebih kecil dari α = 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (kualitas pelayanan), variabel X2 (bagi hasil) secara simultas berpengaruh terhadap Y (minat menabung anggota) pada KSPPS Nuri Jatim Cabang Pamekasan kota.

Dan juga diketahuihasil nilai Koefisien Determinasi 0,650 (65%). Ini berarti sebesar 65% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel bebas (variabel kualitas pelayanan dan bagi hasil) mampu menjelaskan variabel terikat (minat menabung anggota). Sedangkan sisanya 100%- 65% = 35% dipengaruhi oleh variabel lain.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung yang berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah". Menyatakan bahwa kualitas pelayanan dan bagi hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah, dengan nilai F_{hitung} 24,849 > F_{tabel} 3,09 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai R-Square sebesar 0,346 atau 34,6 %. hal ini sebesar 34,6 % yang berarti bahwa variabel independen yaitu kualitas pelayanan dan bagi hasil mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menabung sebesar 34,6%. Sedangkan sisanya sebesar 65,4% (100% - 34,6%).[6]

[6] Muhammad Abror Kasmin Hutagalung, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Al-Qasd*, 1, No. 03 (Februari, 2017) : 228-239.